

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Urgensi menuntut ilmu dalam kitab Nashoikhud Diniyah wal-washoya al-Imaniyyah karya syeikh Abdullah bin Alwi al-Haddad.

a. Dasar hukum menuntut ilmu

Seseorang harus mengetahui rahasia hidupnya dengan jalan belajar atau menuntut ilmu. Maka dari itu kemudian ada perintah yang secara jelas tentang kewajiban bagi semua manusia untuk mencari ilmu. Karena isyarat-isyarat dalam kehidupan ini tidak akan diketahui tanpa belajar. Al Qur'an dan Hadist adalah sumber dari segala ilmu. Tetapi dalam memahaminya tidak diperkenankan sembarangan dan semaunya sendiri, karena salah salah bukan kebaikan yang diperoleh tetapi keburukan yang akan didapatinya. apabila ingin mencapai pengertian akan kesempurnaan hidup ini yang semuanya bersumber dari Al Qur'an dan hadist maka haruslah belajar.

b. Keutamaan menuntut ilmu

Ilmu akan mengangkat derajat seorang mukmin diatas tingkatan hamba lainnya. Keutamaan seorang yang berilmu dibandingkan dengan seorang ahli ibadah. Para malaikat akan membentangkan sayap rahmatnya kepada para penuntut ilmu. Orang menuntut ilmu di doakan mahluk. Orang yang mengajarkan ilmu akan di mudahkan Allah jalan menuju syurga. Pahala seorang yang berilmu (ulama) akan terus bemanfaat dan tidak akan terputus meskipun telah wafat. Orang yang menuntut ilmu pahala seperti orang jihad.

c. Adab menuntut ilmu

Niat Ikhlas mencari ridho Allah. Menghilangkan kebodohan. Niat mengamalkan ilmu.

2. Relevansi menuntut ilmu dalam kitab Nashoikhud Diniyah wal-Washoya al-Imaniyyah karya syeikh Abdullah bin Alwi al-Haddad. yaitu, dari perspektif penyusunan dan kemasan bahasa menggunakan metode pembelajaran yang mengarah pada perkembangan peserta didik, metode-metode yang sering dipakai dalam praktek pembelajaran saat ini, misalnya, model pendidikan yang komunikatif, metode keteladanan, demokratis, metode nasehat dan lain-lain. Yang ini berpengaruh pada perkembangan anak. Walaupun pendidikan islam sasaran utamanya adalah pada perkembangan insan kamil, Namun juga tidak meninggalkan aspek duniawiyah dari suatu proses pendidikan, Sedangkan dalam perspektif islam, selain tidak meninggalkan cakupan materi yang menjadi poin utama hakikat pendidikan islam. kitab Nashoikhuddiniyyah juga memuat materi yang menjadi kebutuhan pendidikan islam kontekstual, yakni dari semua bab yang tercantum di atas, bisa dikatakan isi materi juga sesuai dengan pendidikan islam yang berorientasi keimanan dan ketakwaan.

## **B. Saran-Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berharap dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan tentang urgensi menuntut ilmu kepada para pembaca khususnya:

1. Bagi peserta didik yang telah terjun kedalam proses pendidikan, urgensi untuk menuntut ilmu ini dapat dijadikan motivasi untuk selalu belajar atau mempelajari materi mata pelajaran yang menjadi bahan pengetahuan. Sehingga dapat lebih memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika dikaitkan dengan konteks sekarang, urgensi menuntut ilmu ini masih relevan sekali dengan pendidikan islam, seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, Agama Islam menganjurkan setiap umat untuk belajar dan menggunakan ilmu yang dimilikinya serta berjihad untuk menyebarkan ilmu tersebut. Islam tidak saja mencukupkan pada anjuran supaya belajar bahkan menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan, research (penelitian) dan studi.

2. Bagi guru/ pakar pendidikan hendaknya tidak acuh terhadap kitab-kitab zaman dahulu, dan mencoba mengkaji dan memperdalam dan memberikan semangat kepada siswa sebagai generasi muda Indonesia.

### **C. Penutup**

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadiran Allah yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Penulis memohon maaf, apabila dalam menyusun kalimat maupun bahasanya masih banyak dijumpai kekeliruan maupun kekurangan. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca diharapkan sebagai bahan pertimbangan penelitian-penelitian selanjutnya. Mudah-mudahan apa yang telah penulis buat ini mendapat ridho dari Allah SWT yang maha bijak. Sehingga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi hasanah keilmuan dalam membina akhlak dan mempertahankan kekayaan budaya islami yang kaya budi luhur. Amin.